

PENGARUH KEARIFAN LOKAL DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA LABA UMKM KURIR *BOX* DI KOTA MATARAM

Pieter Umbu Resi Ndapamede¹

pietermbu26@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Lalu Takdir Jumaidi²

takdirjumaidi@unram.ac.id

Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Banyak UMKM yang lemah dalam kemampuan manajemen usahanya dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki masih terbatas. Kearifan lokal dalam bentuk nilai-nilai budaya, adat istiadat, dan praktik-praktik memiliki kapasitas untuk berkembang menjadi modal sosial yang dapat meningkatkan keberlanjutan dan manajemen bisnis UMKM. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kearifan lokal dan kompetensi SDM terhadap kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram. Pendekatan metode yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 33 responden. Hasil penelitian mengatakan, kearifan lokal dan kompetensi SDM memiliki pengaruh tidak signifikan secara simultan maupun parsial terhadap kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurir *box* yang tergolong dalam UMKM mikro dimana dalam kategori ini, laba lebih sensitif terhadap hal teknis dan operasional dibandingkan faktor non-keuangan seperti kearifan lokal. Begitu pun dengan kompetensi SDM, jumlah tenaga kerja relatif sedikit dan pembagian tugas yang masih sederhana, membuat peningkatan kompetensi individu tidak selalu diikuti oleh peningkatan produktivitas pendapatan sebuah UMKM mikro. Simpulan dari penelitian ini adalah kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram lebih dipengaruhi oleh faktor teknis/keuangan dibandingkan faktor non keuangan seperti kearifan lokal dan kompetensi SDM.

Kata Kunci: UMKM, kurir *box*, kearifan lokal, kompetensi SDM

ABSTRACT

Many micro, small, and medium enterprises (MSMEs) still have weak business management capabilities, and the quality of their human resources (HR) remains limited. Local wisdom in the form of cultural values, customs, and practices has the potential to develop into social capital that can enhance the sustainability and business management of MSMEs. Based on this phenomenon, this study aims to examine the effect of local wisdom and human resource competence on the profit performance of box courier MSMEs in Mataram City. The research employs a quantitative approach with an associative method. The respondents in this study consisted of 33 individuals. The results indicate that local wisdom and human resource competence do not have a significant effect, either simultaneously or partially, on the profit performance of box courier MSMEs in Mataram City. This may occur because box courier businesses are categorized as micro-scale MSMEs, in which profits tend to be more sensitive to technical and operational factors rather than non-financial factors such as local wisdom. Similarly, regarding human resource competence, the relatively small number of workers and the simple division of tasks mean that improvements in individual competence do not always lead to increased revenue productivity in micro-scale MSMEs. In conclusion, the profit performance of box courier MSMEs in Mataram City is more influenced by technical and financial factors than by non-financial factors such as local wisdom and human resource competence.

Keywords: MSMEs, courier box, local wisdom, human resource

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah tumbuh dengan cukup pesat. Pada tahun 2019, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp15,83 Triliun, dan UMKM berkontribusi sebesar Rp9,58 Triliun (Nurprabowo & Meilani, 2023). Hal ini merepresentasikan UMKM sebagai penopang utama perekonomian nasional di Indonesia. Namun pada kenyataannya, banyak UMKM yang lemah dalam kemampuan manajemen usahanya dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki masih terbatas (Suardi, 2019). Oleh karena itu, UMKM membutuhkan kemampuan strategi perusahaan yang baik untuk menyelesaikan kelemahan khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

UMKM merupakan jenis usaha yang dioperasikan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan pendapatan tahunan mereka (Utami *et al.*, 2022). UMKM pada umumnya memberikan layanan produk dan jasa yang diperuntukkan pada masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah (Sinaga *et al.*, 2022). Jasa logistik merupakan salah satu contoh layanan UMKM. Bisnis jasa kurir dan logistik di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, sehingga mengakibatkan peningkatan pada berbagai jenis jasa kurir (Rafly, 2024). Salah satu jasa logistik yang berkembang pesat adalah Kurir *Box*.

Kurir *box* merupakan usaha jasa pengiriman yang melayani jasa pengiriman barang, *Cash On Delivery (COD)*, dan pembelian dengan menggunakan kendaraan motor yang dilengkapi dengan kontainer atau *box* plastik. Usaha ini berfokus pada pengiriman jarak dekat maupun jauh. Kurir *box* menjadi solusi bagi konsumen selain menggunakan jasa ojek *online* atau pengiriman konvensional. UMKM kurir *box* pada umumnya dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan modal yang terbatas, jumlah karyawan relatif kecil, serta menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai sarana untuk menerima pesanan.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di lapangan, diperoleh data jumlah UMKM kurir *box* sebagai berikut:

Tabel 1 Perkembangan Jumlah UMKM Kurir *Box* Berdasarkan Tahun Berdiri

Tahun	Jumlah Usaha
2019	1
2020	5
2022	4
2023	3
2024	3
2025	11

Terdapat 27 UMKM kurir *box* yang aktif beroperasi di wilayah Kota Mataram. Dari jumlah tersebut, 11 usaha atau sekitar 40% berdiri pada 2025. Apabila digabungkan dengan tahun 2024, maka terdapat sebanyak 14 usaha atau lebih dari separuh total usaha berdiri dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Data ini menunjukkan bahwa adanya lonjakan pertumbuhan UMKM kurir *box* yang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa kurir *box* memiliki daya tarik ekonomi yang tinggi serta peluang pasar yang menjanjikan.

Apabila dilihat dari data tersebut, pertumbuhan pelaku usaha yang pesat dapat berdampak pada meningkatnya persaingan bisnis (Virchenko, 2025). Dalam kondisi persaingan yang semakin kompetitif, setiap pelaku usaha dituntut untuk mempunyai keunggulan agar dapat bertahan dan meningkatkan kinerja laba (Zahara *et al.*, 2024). Tidak semua UMKM mampu berkembang secara stabil, karena keberhasilan usaha jasa tidak hanya ditentukan oleh permintaan pasar, tetapi juga oleh kualitas pelayanan, efisiensi operasional dan tingkat kepercayaan pelanggan (Farida & Setiawan, 2022).

Usaha kurir adalah usaha jasa yang sangat bergantung terhadap kepercayaan (*trust based business*) (Ejdys & Gulc, 2020). Pelanggan mempercayakan barang kirimannya yang memiliki nilai ekonomi maupun emosional kepada penyedia jasa. Maka dari itu, kepercayaan, tanggung

jawab dan etika pelayanan menjadi faktor penting (Pamungkas & Munawir, 2025). Dalam konteks kearifan lokal, Kota Mataram memiliki nilai-nilai yang tidak dapat dipisahkan dalam praktik ekonomi masyarakat.

Kearifan lokal suku sasak menjunjung tinggi nilai-nilai seperti *tindih* (kejujuran) (Nuraeni & Suhardi, 2024), *saling ajinin* (saling menghormati) (Muzakir & Suastra, 2024), dan *besiru* (gotong royong) (Habibuddin *et al.*, 2021). Dalam usaha kurir *box*, nilai *tindih* tercermin dalam kejujuran menjaga barang pelanggan dan transparansi biaya. Nilai *saling ajinin* memperkuat hubungan dengan pelanggan, sedangkan nilai *besiru* mendukung kerja sama antara sesama kurir dalam kegiatan operasional usaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai kearifan lokal pada perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (Astriani *et al.*, 2024; Kurnia, 2020; Pali *et al.*, 2024). Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Devi, 2018; Dzikriyah, 2025; Rifkhan *et al.*, 2025).

Selain aspek budaya, kualitas SDM menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan usaha atau organisasi (Khaeruman *et al.*, 2023). Kualitas SDM tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki karyawan, sehingga dalam kompetensi SDM mengacu pada kemampuan karyawan untuk memahami dan menguasai informasi yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugasnya secara efektif (Ardiyansyah *et al.*, 2023). Beberapa penelitian mengemukakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba (S. Anjasa, 2023; Ferriswara *et al.*, 2024; Muriyana *et al.*, 2023). Namun, ada juga kajian yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Animah *et al.*, 2020; Sunarti *et al.*, 2023).

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian-penelitian di atas, celah penelitian yang muncul adalah masih kurangnya kajian yang meneliti mengenai pengaruh kearifan lokal dan kompetensi SDM terhadap kinerja laba sebuah perusahaan. Keterbatasan tersebut semakin terlihat jika dikaitkan pada konteks perusahaan kurir *box* di Kota Mataram. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh kearifan lokal dan kompetensi SDM secara terpisah maupun simultan terhadap kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi empiris bagi pengembangan teori manajemen SDM dan ekonomi lokal berbasis kearifan budaya daerah. Penelitian ini juga dapat menjadi gambaran bagi pelaku usaha kurir *box* mengenai sejauh mana penerapan nilai-nilai kearifan lokal dan kompetensi SDM dapat meningkatkan kinerja laba perusahaannya.

TINJAUAN LITERATUR

Kurir Box

Kehadiran jasa kurir lokal sebagai salah satu bagian dari UMKM membantu masyarakat dalam memilih alternatif pengiriman selain perusahaan kurir besar (Kristianto *et al.*, 2024). Layanan kurir adalah usaha yang dilakukan oleh perorangan maupun perusahaan yang menyediakan jasa pengantaran barang atau dokumen (Olanta *et al.*, 2019). Menurut Sihombing (2024) mengangkut barang dan mengantarnya ke lokasi yang ditentukan adalah tanggung jawab utama kurir. Salah satu layanan kurir yang terkenal di Kota Mataram adalah kurir *box*. Kurir *box* merupakan usaha yang melayani jasa pengiriman barang, *Cash on Delivery (COD)*, dan pembelian dengan menggunakan kendaraan motor yang di lengkapi dengan kontainer atau *box* plastik.

Kearifan Lokal

Nilai kearifan lokal didefinisikan sebagai kepercayaan atau norma lokal yang bijaksana, cerdas, dan bermoral tinggi yang tertanam dan dipatuhi oleh masyarakat setempat (Sartini, 2020). Dalam konteks masyarakat Suku Sasak di Kota Mataram, nilai kearifan lokal yang

menonjol antara lain *tindh* (kejujuran) (Nuraeni & Suhardi, 2024), *saling ajinin* (saling menghormati) (Muzakir & Suastra, 2024), dan *besiru* (gotong royong) (Habibuddin *et al.*, 2021). Kejujuran membangun kepercayaan pengguna jasa terhadap perusahaan pengiriman (Rasyidy & Andharini, 2021). Sedangkan saling menghormati dan gotong royong mendukung kualitas pelayanan serta kerja sama tim (Fitria *et al.*, 2025).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Subing, dkk. (2022), pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat kepribadian yang berdampak langsung pada kinerja semuanya dianggap sebagai kompetensi sumber daya manusia. Hutapea dan Thoha (2008) mengungkapkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang adalah tiga elemen utama yang membentuk kompetensi SDM. Menurut Dian Ferriswara, dkk (2024), kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian dari Muriyana (2023) dan Selsa (2023) yang mengatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, dalam penelitian Animah, dkk (2020) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh Sunarti, dkk (2023) yang juga menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kinerja Laba

Kinerja laba merupakan ukuran keberhasilan finansial suatu usaha yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional. Laba merupakan kelebihan pendapatan atau keuntungan yang didapatkan perusahaan setelah mengorbankan kepentingan lain (Maruta, 2019). Bagi UMKM, khususnya di sektor jasa seperti kurir *box*, laba menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang ketat. Layly Dwi (2023) menemukan bahwa pelaku UMKM memaknai laba tidak hanya sebagai keuntungan finansial, tetapi juga sebagai kemampuan mempertahankan kepercayaan konsumen dan menjaga kelangsungan bisnis. Menurut Hansen dan Mowen (2006), indikator kinerja laba dapat diukur melalui beberapa aspek yaitu pertumbuhan laba, efisiensi operasional, kecukupan laba untuk operasional, dan kemampuan mendukung keberlangsungan usaha.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis tersebut dapat diterima apabila hasil pengujian data menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar, namun jika hasil data menunjukkan hipotesis yang disusun salah, maka hipotesis ditolak. Adapun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Kinerja Laba

Kearifan lokal merupakan nilai, norma, dan praktik budaya yang berkembang dalam masyarakat dan menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas sosial maupun ekonomi. Dalam konteks UMKM kurir *box* di Kota Mataram, penerapan nilai-nilai kearifan lokal seperti kejujuran, tanggung jawab, saling percaya, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dapat meningkatkan kepercayaan serta loyalitas konsumen terhadap usaha yang dijalankan. Kepercayaan dan hubungan yang baik tersebut mendorong peningkatan penggunaan jasa kurir oleh masyarakat, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan laba usaha. Semakin tinggi penerapan kearifan lokal dalam pengelolaan usaha, maka kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram juga cenderung meningkat. Dengan demikian diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kearifan lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram.

2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Laba

Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam usaha jasa kurir box, kompetensi SDM sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan mengelola proses pengiriman, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, serta memanfaatkan teknologi dan sistem operasional secara efektif. SDM yang kompeten mampu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan operasional, dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong peningkatan permintaan terhadap jasa kurir, sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan laba usaha. Maka dari itu, diajukan hipotesis

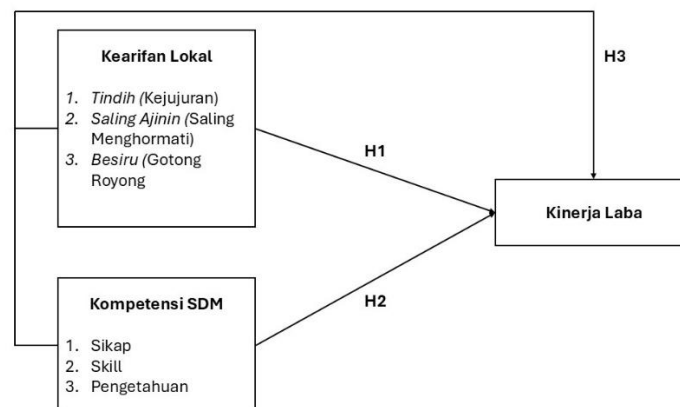
H2: Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram.

3. Pengaruh Kearifan Lokal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Laba Secara Simulatan

Dalam menjalankan usaha, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, tetapi juga oleh kombinasi berbagai faktor yang saling mendukung. Kearifan lokal memberikan landasan nilai dan etika dalam menjalankan usaha, sedangkan kompetensi sumber daya manusia menentukan kemampuan teknis dan manajerial dalam mengelola operasional usaha. Ketika pelaku UMKM mampu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan kompetensi SDM yang baik, maka kegiatan usaha dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, serta mampu membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan masyarakat. Sinergi antara kedua faktor tersebut akan meningkatkan kualitas layanan, memperluas jaringan pelanggan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja laba UMKM kurir box di Kota Mataram.

H3: Kearifan lokal dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja laba UMKM kurir *box* di Kota Mataram.

Berdasarkan perumusan hipotesis tersebut, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif adalah jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana, penelitian asosiatif mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Adapun bentuk hubungannya adalah hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat ini berada pada variabel dipengaruhi (*dependent*) yaitu kinerja laba UMKM kurir *box* dan variabel yang mempengaruhi (*independent*) yaitu kearifan lokal dan kompetensi sumber daya manusia.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, seluruh bisnis UMKM kurir *box* yang beroperasi di Kota Mataram menjadi fokus populasi, dengan terdapat sekitar 27 perusahaan yang aktif menjalankan kegiatan operasionalnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria inklusi berupa: Perusahaan telah berdiri ≥ 1 tahun, perusahaan berada atau beroperasi di Kota Mataram, memiliki pemilik, admin, dan kurir yang mengetahui kinerja perusahaan, dan bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusinya berupa: perusahaan menolak menjadi responden dan perusahaan sudah tidak beroperasi atau bangkrut. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tersebut, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 11 perusahaan kurir *box*, dengan masing-masing perusahaan diwakili oleh tiga responden yaitu pemilik usaha, admin, dan perwakilan kurir sehingga total responden berjumlah 33 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan kumpulan instrumen berbasis pertanyaan yang dibangun berdasarkan teknik pengukuran variabel penelitian. Pengumpulan data melalui kuesioner cukup efisien karena peserta hanya perlu memilih dari respons yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Sahir, 2022). Pernyataan dalam kuesioner ini memiliki lima pilihan jawaban. Skala Likert adalah skala yang digunakan pada penelitian ini dimana angka 5 menunjukkan skor tertinggi dan angka 1 menunjukkan skor terendah (Widodo *et al.*, 2020). Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan secara terbatas untuk memahami kondisi operasional UMKM kurir *box* di Kota Mataram sebagai bahan pendukung dalam interpretasi hasil penelitian.

Model Penelitian

Pada penelitian ini menguji pengaruh variabel X1 (kearifan lokal) dan X2 (kompetensi sumber daya manusia) terhadap variabel Y (kinerja laba) UMKM kurir *box*. Hubungan antar variabel dianalisis menggunakan model regresi linear berganda (Machali, 2021). Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai bagian dari pengujian kualitas instrumen. *Corrected Item-Total Correlation* adalah pendekatan yang digunakan dalam uji validitas, dan dianggap valid jika hasil *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Sebaliknya, dianggap tidak valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,30$ (Azwar, 2012). Setelah itu, dilakukan uji reliabilitas menggunakan kriteria berikut: jika nilai Cronbach Alpha $< 0,7$, maka dianggap kurang reliabel, jika $\geq 0,7$, maka dianggap reliabel (Machali, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, dilakukan serangkaian uji yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pada uji normalitas, metode yang digunakan adalah Shapiro-Wilk, dimana distribusi data dikatakan normal jika nilai *probabilty sig 2 tailed* $\geq 0,05$ dan tidak normal jika nilai *probabilty sig 2 taile* $< 0,05$. Uji selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Pada uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Kriteria dalam uji multikolinearitas yaitu jika nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi gejala multikolinearitas. Setelah itu, dilakukan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode Glejser digunakan untuk pengujian ini, dan ditentukan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dan residual absolut $> 0,05$. Sementara itu, masalah heteroskedastisitas ditentukan jika nilai signifikansi $< 0,05$. (Machali, 2021).

Uji Kelayakan Model

Dalam uji kelayakan model ini, dilakukan pengujian diantara lain yaitu uji statistik F, uji t, dan uji R^2 . Pada uji F, bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (kearifan lokal dan kompetensi SDM) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja laba UMKM Kurir *Box*). Pengujian dilakukan dengan menghitung nilai probabilitas signifikansi menggunakan kriteria bahwa hipotesis alternatif tidak dapat ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif memiliki dampak pada variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor independen secara bersama-sama tidak secara signifikan memengaruhi variabel dependen. (Machali, 2021).

Kemudian, uji t digunakan untuk menampilkan sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap penjelasan variasi pada variabel dependen. Nilai probabilitas signifikan diukur untuk melakukan pengujian. Setiap variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen jika nilai probabilitas signifikan $\leq 0,05$. Sementara itu, hipotesis alternatif ditolak jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$. Uji terakhir adalah uji R^2 , tujuannya adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (Sahir, 2022). Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan tersebut maka peneliti dapat menemukan persamaan regresi sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi $Y = 0.924 - 0.166X_1 + 1.050X_2$ menunjukkan bahwa nilai kinerja laba (Y) dipengaruhi oleh kearifan lokal (X_1) dan kompetensi SDM (X_2). Nilai konstanta 0.924 menunjukkan bahwa ketika X_1 dan X_2 bernilai nol, kinerja laba berada pada angka 0.924. Koefisien -0.166 pada X_1 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kearifan lokal justru menurunkan kinerja laba sebesar 0.166 unit, meskipun dalam analisis sebelumnya pengaruh ini tidak signifikan. Sebaliknya, koefisien 1.050 pada X_2 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja laba sebesar 1.050 unit, yang berarti kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan lebih besar terhadap kinerja laba dibandingkan kearifan lokal, walaupun pengaruhnya juga tidak signifikan secara statistik pada uji parsial.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,107 sehingga hal ini menunjukkan kearifan lokal dan kompetensi SDM secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja laba.

Tabel 2 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.575	2	11.287	2.995	.107 ^b
Residual	30.152	8	3.769		
Total	52.727	10			

a. Dependent Variable: Kinerja Laba

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Kearifan Lokal

Sumber: Olah Data SPSS 2026'

Uji t

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi kearifan lokal adalah 0,861 ($> 0,05$) sehingga variabel tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja laba. Sedangkan, kompetensi SDM memiliki nilai signifikansi 0,075 ($> 0,05$) sehingga variabel ini juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja laba. Dengan demikian, kedua variabel independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja laba ketika di uji secara terpisah.

Tabel 3 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.924	24.212		.038	.970
Kearifan Lokal	-.166	.918	-.055	-.181	.861
Kompetensi SDM	1.050	.512	.626	2.050	.075

a. Dependent Variable: Kinerja Laba

Sumber: Olah Data SPSS 2026

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4, nilai R Square = 0,428, yang berarti bahwa variasi dalam kinerja laba dapat dijelaskan oleh dua variabel independen sebesar 42,8 %. Setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel yang kecil, kemampuan model dalam menjelaskan kinerja laba turun menjadi 28,5 %, sehingga model dianggap kurang kuat dan ada faktor lain di luar model yang berpengaruh terhadap kinerja laba.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.285	1.94141

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Kearifan Lokal

b. Dependent Variable: Kinerja Laba

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Kinerja Laba

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar 0,861 (>0,05). Persamaan regresi linear berganda juga menunjukkan nilai sebesar -0,166, yang berarti kearifan lokal memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mohamed Rifkhan, dkk (2025) yang mengatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara budaya dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Budaya lebih berperan dalam membentuk etika kerja dalam sebuah perusahaan. Penelitian Dzikriyah dan Maryono (2025) juga menunjukkan bahwa kearifan lokal yang diterapkan di dalam perusahaan, tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kearifan lokal hanyalah sebagai faktor pendukung, bukan faktor utama dalam meningkatkan kinerja laba suatu perusahaan. Dengan demikian, H1 ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kearifan lokal tidak terlalu berpengaruh secara ekonomis terhadap kinerja laba UMKM kurir *box*. Nilai-nilai kearifan lokal lebih berkontribusi dalam meningkatkan hubungan sosial, loyalitas pelanggan, serta citra perusahaan dibandingkan meningkatkan kinerja laba secara langsung (Gunawan *et al.*, 2023). Hal ini tidak terlepas dari UMKM kurir *box* yang tergolong dalam usaha mikro. Pada UMKM mikro, laba sangat sensitif pada faktor teknis dan operasional (Manihuruk *et al.*, 2025). Faktor tersebut memiliki dampak langsung dan cepat terhadap laba, sehingga lebih dominan dibandingkan faktor non-keuangan seperti kearifan lokal (Razqa *et al.*, 2025). Meskipun nilai-nilai kearifan lokal diterapkan dalam praktik usaha UMKM kurir *box*, kontribusinya terhadap laba menjadi relatif kecil dan tidak cukup kuat untuk menghasilkan pengaruh yang signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada beberapa UMKM kurir *box* di Kota Mataram, nilai-nilai kearifan lokal seperti *tindih* (kejujuran), *saling ajinin* (saling menghormati) dan *besiru* (gotong royong) memang diterapkan dalam menjalankan usaha. Nilai tersebut terlihat dalam cara pelaku usaha menjaga kepercayaan pelanggan serta hubungan antar sesama kurir. Namun dalam praktiknya, penerapan nilai-nilai tersebut lebih berfungsi dalam menjaga hubungan sosial dan kepercayaan pelanggan dibandingkan secara langsung meningkatkan laba usaha. Hal ini disebabkan karena laba usaha kurir *box* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor operasional seperti jumlah pesanan pengiriman, jarak tempuh pengiriman, serta biaya bahan bakar kendaraan.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Laba

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan positif namun tidak signifikan secara statistik antara kompetensi SDM dan kinerja laba. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,075 (> 0,05) dan koefisien regresi sebesar 1.050. Hasil tersebut sejalan dengan

penelitian Santanu (2022) yang menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kompetensi SDM belum tentu mampu meningkatkan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Sunarti, dkk (2023) juga menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian H2 ditolak.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun peningkatan kompetensi SDM berpotensi meningkatkan kinerja usaha, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk secara langsung mendorong peningkatan laba, khususnya dalam konteks UMKM kurir *box* yang tergolong usaha mikro. Pada UMKM berskala mikro, jumlah tenaga kerja relatif sedikit dan pembagian tugasnya masih sederhana, sehingga peningkatan kompetensi individu tidak selalu diikuti oleh peningkatan produktivitas pendapatan (Ananda *et al.*, 2025). Hal ini sesuai dengan kondisi di lapangan dimana sebagian besar UMKM kurir *box* di Kota Mataram masih menjalankan usahanya dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas. Dalam beberapa usaha, pemilik usaha bahkan merangkap sebagai pengelola usaha, kurir, sekaligus pencatat keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan sistem pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur. Pada banyak usaha mikro, kompetensi SDM tidak diiringi dengan sistem pencatatan keuangan, perencanaan biaya, dan strategi penetapan harga yang efektif (Urban, 2022). Akibatnya, peningkatan kompetensi individu tidak terkonversi secara maksimal menjadi peningkatan laba.

Pengaruh Kearifan Lokal dan Kompetensi SDM Secara Simultan Terhadap Kinerja Laba

Pada hasil uji F menunjukkan bahwa kearifan lokal dan kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja laba. Hasil uji F menunjukkan terdapat nilai signifikansi sebesar 0,107 ($> 0,05$). Akan tetapi, nilai R^2 sebesar 0,428 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi sebesar 42,8% terhadap kinerja laba, walaupun setelah disesuaikan, kontribusi menurun menjadi 28,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain selain kearifan lokal dan kompetensi SDM yang lebih besar berkontribusi pada kinerja laba. Faktor-faktor keuangan seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *total asset turnover* terbukti memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kinerja laba (Nabhan *et al.*, 2024). Penelitian Winanty, dkk (2025), menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan memiliki kontribusi sebesar 58,4 % terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, H3 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 11 perusahaan kurir *box* di Kota Mataram, dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal dan kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja laba. Walaupun kearifan lokal berperan dalam membentuk etika kerja dan nilai sebuah organisasi, variabel ini secara empiris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja laba. Jika dilihat dari kompetensi SDM, variabel ini juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja laba. Kedua variabel ini memiliki pengaruh sebesar 28,5 % yang di lihat dari nilai r squarenya. Hal ini menunjukkan bahwa kearifan lokal dan kompetensi SDM hanya berpengaruh sebesar 28,5 % terhadap kinerja laba, sisanya 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas jangkauan sampel dan menambahkan variabel independen lain yang lebih relevan dengan kinerja laba, seperti inovasi teknologi atau kualitas layanan pelanggan. Bagi pihak manajemen perusahaan, disarankan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap faktor operasional lainnya yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kinerja laba, dengan tetap melakukan

peninjauan kembali terhadap efektivitas pengembangan kompetensi SDM agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A., Srinata, S., & Ernawati, E. (2025). Determinants of Micro , Small and Medium Enterprise (MSMEs) Performance : Evidence from Aceh Province , Indonesia. *International Journal of Finance, Economics Dan Business*, 4(1), 23–38. <https://doi.org/10.56225/ijfeb.v4i1.419>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAA*, 5(1), 99–109.
- Anjasa, S. (2023). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Koperasi Syariah di Kota Mataram)*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Anjasa, S. S. R. (2023). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Koperasi Syariah di Kota Mataram)* [Universitas Islam Negeri Mataram]. [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces)
- Ardiyansyah, I., Lestari, S. I., Harahap, M. R., Sasadila, M. E., & Riofita, H. (2023). Pengembangan Keterampilan Dan Kompetensi Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Astriani, N. P. D., Agung, A. A. G., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). Kontribusi Implementasi Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tri Hita Karana, Kepemimpinan, Budaya Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Perumda Bhukti Praja Sewakadarma di Kota Denpasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 41–54. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.715>
- Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Devi, R. (2018). *Pengaruh Nilai-Nilai Kearifan Lokal Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bulukumba*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dzikriyah, I. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kangkung). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 376–385.
- Ejdys, J., & Gulc, A. (2020). Trust in Courier Services and Its Antecedents as a Determinant of Perceived Service Quality and Future Intention to Use Courier Service. *Sustainability*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-39174/v1>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage : The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(163), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Ferriswara, D., Aulia, Y., Handini, S., Handayani, A. E., Nurhayati, Latu Suneth, I. S., Mar'atus Solikha, S. S., & A., M. I. (2024). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Human Resource Performance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 12(2), 199. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v12i2.29286>
- Fitria, N. E., Srinawati, D. R., & Rs, R. S. (2025). Analisis Nilai Gotong Royong dalam Program Bank Sampah “ Segar “ di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa*,

- Gunawan, S., Syarief, R., Nurhayati, P., Asnawi, Y. H., & Joewono, H. H. (2023). Local Wisdom Based Social Responsibility Of Balinese Sme To Improve Competitiveness. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 141–151. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm%0ALOCAL>
- Habibuddin, H., Burhanuddin, B., Apriana, D., & Yunitasari, D. (2021). Inkulkasi Nilai-Nilai Nirkekerasan Dalam Budaya Lokal Suku Sasak Di Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–142. <https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3843>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). Cost Managment Accounting & Control. In *Manager*. Rob Dewey.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khaeruman, Mukhlis, A., Bahits, A., & Tabroni. (2023). Strategi Perencanaan SDM untuk meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBTM)*, 7(1), 41–50. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>
- Kristianto, S. S. B., Warizi, B. N., Adelia, F. A., Inayah, N. A., Maulidzar, Z. Z., Jayanti, J., Madrem, B. R. A., Zahra, S. A., Diansyah, Y. E., Afifah, N. S., & Ardita, I. B. (2024). Peningkatan Pendistribusian Produk UMKM Melalui Layanan Kurir Untuk Mendorong Perekonomian Lokal di Desa Tanjung Jati. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2701–2707. <https://doi.org/10.59837/2611e393>
- Kurnia. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kearifan Lokal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT . PLN (Persero) UPDK BAKARU. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 55–64.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Manihuruk, Y. S., Lestari, N. I., & Putri, C. D. (2025). Pengaruh Optimasi Biaya Produksi terhadap Peningkatan Keuntungan (Laba) pada UMKM di Pancing, Kota Medan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 201–211. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm%0ALOCAL>
- Maruta, H. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 133–146.
- Muriyana, Prameswari, D. H., Ocvianti, E., & Astuti, W. B. (2023). Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4, 66.
- Muzakir, & Suastra, I. W. (2024). Kearifan Lokal Suku Sasak sebagai Sumber Nilai Pendidikan di Persekolahan : Sebuah kajian Etnopedagogi. *Edukatid: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 84–95.
- Nabhan, A. M., Nuraini, D. I., & Dasman, S. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Lentera Manajemen Akuntansi*, 02(01), 9–20. <https://lenteranusa.id/>
- Nuraeni, & Suhardi, M. (2024). Nilai Tindih Suku Sasak Sebagai Pedoman Hidup Untuk Meningkatkan Empati dan Sikap Hormat Siswa. 4(2), 107–116.
- Nurprabowo, A., & Meilani, M. M. (2023). Kajian Sektor Formal Investasi UMKM Memperkuat Pilar Ketahanan Ekonomi Nasional. In *Kementerian Investasi/BKPM*.
- Olanta, A. J., Sianto, M. E., & Gunawan, I. (2019). Perbandingan Metode ANP dan AHP Dalam

- Pemilihan Jasa Kurir Logistik Oleh Penjual Gadget Online. *Scientific Jurnal Widya Teknik*, 18(2).
- Pali, J., Hidayah, Z., & Parmono, V. R. (2024). Local Wisdom “Awetako Ena Agapida” on Employee Performance at Nabire Airport and Meepago Region Airport Papua. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.3257>
- Pamungkas, P., & Munawir, I. (2025). The role of ethics in improving the quality of public services. *Private Sosial Sciences Journal*, 5(9), 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.55942/pssj.v5i9.705> Volume
- Rafly, A. (2024). *Analisis Layanan Jasa Kurir Online Shop Menurut Prespektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Jasa Layanan J&T DP Lamtemen*. Universitas Islam Negeri Ar-ramiry Banda Aceh.
- Rasyidy, M. C., & Andharini, S. N. (2021). The Effect of Trust and Service Quality on Customer Loyalty of Goods Delivery Services (Case Study at PT . Tiki Jalur Nugraha Ekakurir). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 01(02), 71–80.
- Razqa, E. A., Andrian, D., Fadly, M., & Ghazali, S. (2025). Analysis of the Influence of Capital and Production Cost ’ s on MSME Income. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(2), 344–351.
- Rifkhan, M., Hibathur, A., & Saif, H. R. (2025). Impact of Organizational Culture on Financial Performance : Evidence from Qatari Listed Companies. *Social Science and Humanities*, 1(1), 1–8.
- Rohmatunnisa, L. D. (2023). Makna Laba Bagi Pelaku Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 4(2), 125–136. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i2.1680>
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santanu, T. R. (2022). Building Trust and Leadership : The Impact of Management Control Systems and Human Resource Competence on Financial Performance . Study at Perumda BPR Garut. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 844–860.
- Sartini. (2020). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120. <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>
- Sihombing, L. R., Ramziati, & Kurniasari, T. W. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Hak Kurir Online Pada Layanan Pengiriman Barang (Gosend) (Studi Pada PT Gojek Medan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 1–18.
- Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 4(1), 80–110.
- Suardi. (2019). Kajian Strategi Pengembangan Serta Pemberdayaan Usaha Menengah Kecil Dan Mikro (Umkm) Di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Bisnis*, 2(3), 1–9.
- Subing, S., Habe, H., & Bambang, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lampung Tengah di Masa Pandemi. *Ekonometrika : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Statistika*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.24967/xx.v8i>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarti, Hasanah, Oktariani, D., Akbar K, D. A., & Afif, S. (2023). The Influence of Human Resource Competence and Financial Aspects on the Performance of MSMEs in the Cirendeu Village Area, South Tangerang. *Endless: International Journal of Future Studies*, 6(2), 278–287. <https://doi.org/10.54783/endllessjournal.v6i2.176>

- Urban, J. (2022). Human Resource Management Strategy as a Small Business Competitive Advantage Tool. *Web of Conferences*, 135(01017), 1–6. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202213501017>
- Utami, R. S., Sasmita, M. A., & Yusniar. (2022). Strategi Umkm Dalam Menghadapi Pasar Di Masa Pandemi Covid-19 (Umkm Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Kecamatan Tanjung Morawa). *Jurnal Widya*, 3(2), 226–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.54593/awl.v3i1.85>
- Virchenko. (2025). Transformation Of The Concept Of Enterprise Competitiveness In The Context Of Modern Challenges. *Theoretical and Applied Issues of Economics*, 1(2), 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.17721/tppe.2025.50.4>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2020). Buku Ajar Metode Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Winanty, V. A., Safrida, E., & Sibarani, J. L. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(4), 3144–3156. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2812>
- Zahara, Z., Muslimin, Rumijati, A., & Rony, Z. T. (2024). Competitive Advantage as Mediating Role to Enhance MSMES Performance. *Journal of Small Business Strategy*, 34(2), 109–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.53703/001c.121131> articles